

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI TEKS DIALOG
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *ROLE PLAYING* PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V
SD MUHAMMADIYAH 03 NUSUKAN, SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi PGSD**



Oleh:

MILA ASTUTIK
A 510 100 032

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271)715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd

NIP / NIK : 1952112 198003 1 001

Teled membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Mila Astutik

NIM : A 510100032

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI TEKS
DIALOG DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *ROLE
PLAYING* PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 03
NUSUKAN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN
2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2014

Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI JURNAL ILMIAH

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : MILA ASTUTIK
NIM : A 510 100 032
Fakultas/Jurusan : FKIP/PGSD
Judul : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI
ISI TEKS DIALOG DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI *ROLE PLAYING* PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS V SD MUHAMMADIYAH NUSUKAN,
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *database*, mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 4 February 2014

Yang Menyatakan



MILA ASTUTIK

ABSTRAK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI TEKS DIALOG DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *ROLE PLAYING* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 03 NUSUKAN, SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

**Mila Astutik. A510100032, Progam studi pendidikan guru sekolah dasar
(PGSD) fakultas ilmu keguruan dan ilmu pendidikan, universitas
Muhammadiyah surakarta, 2014, 182 halaman**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami isi teks dialog pada materi percakapan siswa kelas V dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi percakapan melalui strategi *Role Playing* (bermain peran). Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penerima tindakan adalah guru dan siswa kelas V SD Muhammadiyah 03 Nusukan Surakarta yang berjumlah 29 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model alur. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman isi teks dialog siswa pada materi percakapan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan dialog. Berdasarkan data tes siklus I setelah pelaksanaan tindakan dari 29 siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan strategi *Role Playing* yaitu pada kelas V SD Muhammadiyah 03 Nusukan Surakarta diketahui adanya peningkatan pada pemahaman isi teks dialog siswa pada akhir siklus mencapai rata-rata 83% dari kondisi awal sebesar 50%. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang : (1)Kemampuan berekspresi dengan mimik watak tokoh dari prasiklus sampai siklus II meningkat berturut-turut 47%; 61% ;80%. (2)Kemampuan mengucapkan kalimat dengan intonasi yang tepat dari prasiklus sampai siklus II meningkat berturut turut 53% ;59%; 80% .(3)kemampuan bersuara keras sesuai karakter tokoh dari prasiklus sampai siklus II meningkat berturut turut 55%; 58% ;84%. (4)kemampuan menceritakan dengan alur cerita secara urut dari prasiklus sampai siklus II meningkat berturut turut 43%;52%; 83%. (5)kemampuan berbahasa dengan baik dan benar dari prasiklus sampai siklus II meningkat berturut turut 49%; 62%;81%. Sedangkan untuk hasil belajar siswa prasiklus hingga siklus II 41,37%; 75,5%; 91,5 %. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dengan penerapan strategi *Role Playing* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks dialog dan hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 03 Nusukan Surakarta tahun pelajaran 2013/2014

Kata kunci : pemahaman,pembelajaran, strategi *Role Playing*

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah tempat untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan di masa mendatang yang baik dan sempurna. Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk itu guru dalam proses interaksi belajar sudah seharusnya guru mencari informasi tentang bagaimana kondisi pembelajaran mana yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar. Keberhasilan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tingkat pemahaman materi dan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman materi dan prestasi belajar, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

berkenaan dengan materi belajar Bahasa Indonesia, siswa mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Indonesia khususnya pada aspek kajian memahami teks dialog yaitu pada materi teks percakapan. Untuk itu salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia pada materi teks percakapan adalah dengan menggunakan model pembelajaran Role Playing. Pemakaian media lembar teks dialog dalam model pembelajaran, proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Sementara itu, Hatimah (2008: 86).mengemukakan bahwa tujuan ‘model pembelajaran role playing adalah untuk melatih siswa belajar dalam memerankan satu karakter sesuai dengan yang diinginkan, karakter dalam hal ini yaitu menyangkut karakter siswa dalam kehidupan yang nyata’. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan yang timbul, yaitu meningkatkan kemampuan memahami isi teks dialog dengan menggunakan strategi role playing pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas v sd muhammadiyah 3 nusukan surakarta

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Muhammadiyah 03 Nusukan Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Adapun alasan penelitian dilaksanakan Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dengan cara:observasi, dokumentasi dan test. Observasi merupakan pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian (Nawawi, 2003:100). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas deskriptif kualitatif yang terdiri dari dua siklus. Suharsimi Arikunto (2006:97) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian sistem berdaur dalam suatu siklus.Langkah-langkah setiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.Mekanisme kerja diwujudkan dalam bentuk siklus (direncanakan 2 siklus),masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan, yang dalam setiap siklusnya tercakup 4 kegiatan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Intrumen data yang digunakan meliputi lembar observasi, wawancara, tes, penilaian untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan Teknik penganalisisan data kualitatif adalah dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan data kualitatif berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes siswa sebanyak dua kali, yaitu pada siklus I dan siklus II. Pada analisis data ini mempunyai 3 komponen yaitu: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan simpulan atau verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Berdasarkan hasil penelitian pra siklus dengan menggunakan metode konvensional rata-rata memahami isi teks dialog siswa yang diperoleh masih 50% sedangkan untuk rata-rata untuk nilai evaluasi 41,37% berikut tabel rincian dari aspek yang diamati:

Tabel 4.3 Hasil prosentase memahami isi teks dialog pra siklus

No	Aspek yang Diamati	Pra siklus
1	Kemampuan berekspresi dengan mimik wajah yang benar sesuai watak tokoh	47%
2	kemampuan mengucapkan kalimat dengan intonasi yang tepat	53%
3	kemampuan bersuara keras sesuai karakter tokoh	55%

4	kemampuan menceritakan dengan alur cerita secara urut	43%
5	Mampu berbahasa dengan baik dan benar	49%
Rata-rata presentase		50%

Daftar nilai siswa prasiklus

Sedangkan untuk hasil belajar siswa pada pra siklus perolehan nilai evaluasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Muhammadiyah Nusukan Surakarta untuk siklus I diperoleh rata-rata sebesar 45,5%

Siklus I

Perencanaan Tindakan Siklus I

Menyusun rencana dan strategi pembelajaran, mempersiapkan dan menyusun materi, Menyiapkan instrumen naskah dialog, menyusun RPP, Menyiapkan lembar pedoman observasi dan lembar penilaian

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan strategi *role playing* . pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 Januari 2014 pukul 07.30-9.00 dan pada hari Rabu tanggal 8 Januari 2014 pukul 07.30- 09.00. siswa yang hadir sebanyak 29 siswa. Aspek yang diamati meliputi: (1) Kemampuan berekspresi dengan mimik wajah yang benar sesuai watak tokoh. (2) kemampuan mengucapkan kalimat dengan intonasi yang tepat. (3) kemampuan bersuara keras sesuai karakter tokoh.(4) kemampuan menceritakan dengan alur cerita secara urut. (5) Mampu berbahasa dengan baik dan benar.

Hasil Penelitian dan Refleksi Siklus I

a. Hasil Penelitian

Tabel 4.7 Peningkatan kemampuan memahami isi teks dialog siswa

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	
		Putaran I	Putaran II
1	Kemampuan berekspresi dengan mimik wajah yang benar sesuai watak tokoh	59%	63%
2	kemampuan mengucapkan kalimat dengan intonasi yang tepat	56%	62%
3	kemampuan bersuara keras sesuai karakter tokoh	52%	64%
4	kemampuan menceritakan dengan alur	42%	62%

	cerita secara urut		
5	Mampu berbahasa dengan baik dan benar	59%	65%
	Rata-rata presentase	54%	63%

rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siklus I mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan I diperoleh rata-rata 74,07 atau setara dengan 72,41% kemudian pada pertemuan ke II meningkat yaitu 76,17 atau setara dengan 79,31%, sudah ada peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya meskipun pencapaian nilai belum maksimal.

b. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diketahui bahwa tindakan yang dilakukan peneliti berupa penerapan strategi *role playing* yang baik dan benar ternyata dapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks dialog siswa kelas V pada materi percakapan yang terdapat dalam naskah drama atau dialog, dibandingkan dengan kondisi awal atau kondisi pra siklus. Meskipun peningkatan tersebut belum signifikan karena belum mencapai indikator yang diharapkan

Siklus II

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada hari senin, 13 Januari 2014 dan Rabu, 15 Januari 2014. Pada siklus II ini masih tetap akan melaksanakan tindakan utama seperti siklus I, yaitu menerapkan strategi *Role Playing* untuk meningkatkan kemampuan memahami isi teks dialog atau percakapan Adapun perencanaan yang dipersiapkan untuk pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I yaitu Aspek yang diamati masih sama meliputi: (1) Kemampuan berekspresi dengan mimik wajah yang benar sesuai watak tokoh. (2) kemampuan mengucapkan kalimat dengan intonasi yang tepat. (3) kemampuan bersuara keras sesuai karakter tokoh. (4) kemampuan menceritakan dengan alur cerita secara urut. (5) Mampu berbahasa dengan baik dan benar.

Hasil Penelitian dan Refleksi Siklus II

a. Hasil Penelitian

Tabel 4.9 tabel Memahami isi teks dialog siklus II

No	Aspek yang Diamati	Siklus II	
		Putaran I	Putaran II
1	Kemampuan berekspresi dengan mimik wajah yang benar sesuai watak tokoh	68%	92%
2	kemampuan mengucapkan kalimat dengan intonasi yang tepat	71%	90%
3	kemampuan bersuara keras sesuai karakter tokoh	72%	95%
4	kemampuan menceritakan dengan alur cerita secara urut	73%	95%
5	Mampu berbahasa dengan baik dan benar	70%	93%
Rata-rata presentase		70%	93%

Untuk hasil belajar siswa dari pra siklus hingga siklus II mengalami peningkatan rata-rata kelas siswa kelas V yang sudah diatas KKM yaitu pada pra siklus hanya mencapai rata-rata sebesar 42% dan setelah dilakukan tindakan rata-rata kelas meningkat menjadi 75 %, dan telah dilanjut pada siklus II meningkat lagi menjadi 91% Hal ini dapat dikatakan bahwa strategi *Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami isi teks dialog yaitu $\geq 80\%$

b. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kolaborasi dengan guru kelas diperoleh beberapa hasil refleksi antara lain guru dapat menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan strategi *Role playing* secara optimal, sehingga kemampuan siswa dalam memahami isi teks dialog dapat meningkat, Guru telah mampu menyampaikan materi ajar dengan baik sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik, secara keseluruhan siswa merasa senang dalam proses pembelajaran sehingga suasana pembelajaran eektif dan menarik minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, Siswa telah melaksanakan tugasnya dengan baik selama proses pembelajaran. Kemampuan memahami isi teks dialog siswa dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan,

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis data dari setiap siklus secara keseluruhan upaya peningkatan memahami isi teks dialog pada materi percakapan matapelajaran Bahasa Indonesia diperoleh hasil (1) Kemampuan berekspresi dengan mimik sesuai watak tokoh untuk pra siklus sebesar 47% meningkat pada siklus I menjadi 61% pada siklus II menjadi 80% ;(2) Kemampuan mengucap kalimat dengan intonasi yang tepat pada awal sebelum melakukan tindakan sebesar 53 % kemudian di siklus ke I meningkat menjadi 59%, dan di siklus II meningkat lagi sebesar 80%;(3)kemampuan bersuara keras sesuai karakter tokoh pada awal sebelum dilakukan tindakan sebesar 55% pada siklus I meningkat menjadi 58% dan siklus II 84%;(4)kemampuan menceritakan dengan alur cerita secara urut untuk prasiklusnya mencapai 43%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 52% dan di siklus II 83%;(5) kemampuan berbahasa dengan baik dan benar pada prasiklus 49 % dan pada siklus I 62% dan disiklus II 81%. Hasil Belajar dari tindakan siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan dari hasil belajar kemampuan memahami isi teks dialog siswa kelas V, pada pra siklus rata-rata kelas yang di atas KKM hanya mencapai 41,37 %, kemudian pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 75,50%, dan di siklus II adanya peningkatan yang memuaskan yaitu sebesar 91,50%, data tersebut diperkuat dengan pendapat Nurhadi (1987:222) peningkatan seseorang dapat dilihat dari hasil belajar yang dilakukannya dengan kegiatan membaca dan memahami suatu bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi isi bacaan tersebut. Dengan demikian dapat dilihat bahwa adanya peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan pembelajaran hingga diterapkannya strategi pembelajaran *Role Playing*, maka penelitian ini dapat dikatakan strategi *Role Playing* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks dialog .

KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan strategi *Role playing* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks dialog siswa kelas V dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 03 Nusukan Surakarta, tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang diamati telah mencapai target dengan masing-masing indikator 75% yaitu:

- a. Kemampuan berekspresi dengan mimik watak tokoh dari prasiklus sampai siklus II meningkat berturut-turut 47%; 63% ;83%.
- b. Kemampuan mengucapkan kalimat dengan intonasi yang tepat dari prasiklus sampai siklus II meningkat berturut turut 53% ;62%; 85%.
- c. kemampuan bersuara keras sesuai karakter tokoh dari prasiklus sampai siklus II meningkat berturut turut 55%; 64% ;82%.
- d. kemampuan menceritakan dengan alur cerita secara urut dari prasiklus sampai siklus II meningkat berturut turut 43%;62%; 83%.
- e. kemampuan berbahasa dengan baik dan benar dari prasiklus sampai siklus II meningkat berturut turut49%; 65%;79,31%

Penggunaan media teks cerita juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran bahasa indonesia SD Muhammadiyah 03 Nusukan surakarta tahunajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari persentase kelas terjadi peningkatan yaitu pada pra siklus sebesar 41,37%, pada siklus I sebesar 75,50%. pada siklusII sebesar 95,50% sehingga indikator pencapaian hasil belajar sebesar 80% sudah tercapai

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan implikasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Role Playing* atau bermain perandapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks dialog serta hasil belajar siswa, maka akan berpengaruh positif pada guru dalam mempertimbangkan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran selanjutnya

2. Memberikan implikasi yang menggambarkan adanya peningkatan kemampuan memahami isi teks dialog dan hasil belajar bahasa Indonesia pada setiap siklus, maka hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Role Playing* merupakan salah satu solusi yang untuk meningkatkan kemampuan memahami isi teks dialog dan hasil belajar siswa
3. Secara praktis penelitian digunakan sebagai satu solusi masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan kualitas kemampuan memahami isi teks dialog siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Role Playing*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian kelas V di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan memahami isi teks dialog dengan menggunakan strategi *Role Playing* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V, maka dapat diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas V
 - a. Guru hendaknya mampu memilih strategi mengajar yang tepat dan menarik agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien dan menyenangkan salah satunya adalah dengan menggunakan strategi *Role Playing* untuk memahami isi teks dialog supaya meningkat terutama pada materi percakapan mata pelajaran Bahasa Indonesia
 - b. Sebelum menjelaskan materi bahasa Indonesia khususnya materi percakapan hendaknya guru memberikan motivasi, memberi tahu tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan serta dalam menjelaskan materi hendaknya guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
 - c. Bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sebaiknya diberikan tambahan pelajaran oleh guru untuk dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

2. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa memahami dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Role Playing* dengan baik merangsang siswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengupayakan penambahan sarana prasarana guna meningkatkan inovasi pembelajaran. Khususnya yang berkaitan dengan penggunaan strategi *Role Playing*, sehingga memicu keaktifan memahami isi teks dialog siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan

4. Bagi peneliti berikutnya

Mengingat dalam penelitian tindakan kelas ini masih banyak kekurangan maka kepada peneliti berikutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut lagi dengan materi dan strategi yang tertentu guna mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan memahami isi teks dialog. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran di sekolah di masa yang akan datang lebih bermutu, berjalan efektif tanpa hambatan, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer.2011.*Tata Bahasa praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anwar.2008. *BAHASA & SASTRA dalam Berbagai Perspektif*. UNY: Tiara Wacana
- Arikunto, S.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Efi Mifta dkk.2011.*Model-Model Pembelajaran Inovatif*.Bandung: Alfabeta
- Fathor, M.Pd.2013.*Panduan Statistika Pendidikan*.Jogjakarta:DIVA Press
- Hasbullah.2009.*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*.Jakarta: Rajawali Pers